

**PEMBELAJARAN MEMBACA TEKS BERITA SISWA KELAS XI SMA
YAYASAN PEMBINA UNILA BANDARLAMPUNG**

Oleh

Uswatun Hasanah

Siti Samhati

Mulyanto Widodo

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung

Email:

Abstract

This research will be discussed about how the studying process of news text reading XI grade students. The aim of this research is to describe studying process of news text reading on students. This focused on the planning practicing, evaluating studying of news text reading. The method of this research is qualitative descriptive method. The data source is from news text reading activity. The data collecting technique are observing teacher's and students' activity, video recording, interview. And the data analyzing technique use flow models. The analysis includes three activities, data reduction, data presentasion, conclusion. The result of this research are lesson plan of news text reading students based on assessment learning plan instrument, implementation learning of news text reading based implementation process instrument of learning by teacher, students' activity based on observation instruments. This research uses performance assesment technique as the evaluation.

Keywords: instrument, learning, news text.

Masalah yang dibahas penelitian ini bagaimanakah proses pembelajaran membaca teks berita siswa kelas XI. Masalah penelitian bertujuan mendeskripsikan proses pembelajaran membaca teks berita siswa SMA , difokuskan pada perencanaan, pelaksanaan, evaluasi pembelajaran membaca teks berita. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber penelitian kegiatan pembelajaran membaca teks berita siswa. Teknik pengumpulan data observasi aktivitas siswa, guru, rekaman video, wawancara. Teknik analisis data penelitian analisis data model alir. Analisis mencakup tiga kegiatan, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Temuan-temuan penelitian rencana pelaksanaan pembelajaran membaca teks berita siswa kelas XI, berdasarkan Instrumen Penilaian Perencanaan Pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran membaca berita berdasarkan Instrumen Proses Pelaksanaan Pembelajaran oleh guru, aktivitas siswa berdasarkan Instrumen Observasi Aktivitas Siswa. Evaluasi digunakan pembelajaran membaca teks berita yakni teknik penilaian unjuk kerja.

Kata kunci: instrument, pembelajaran, teks berita.

PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran, bahasa merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi sehingga bahasa dijadikan suatu alat dalam mencapai tujuan pembelajaran. Ada empat keterampilan yang harus dimiliki dalam berbahasa Indonesia. Empat keterampilan berbahasa itu adalah menyimak, mendengarkan (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), keterampilan menulis (*writing skills*) (Tarigan, 2008: 1). Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan dan saling melengkapi. Keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki seseorang dalam mendukung terjadinya komunikasi. Keterampilan membaca merupakan aspek ketiga dari keterampilan berbahasa yang diajarkan dalam pembelajaran Berbahasa dan Sastra Indonesia. Sebagian besar pemerolehan ilmu yang dilakukan oleh siswa adalah dari aktivitas membaca. Kemampuan dan kemauan membaca merupakan salah satu yang menentukan keberhasilan studi seseorang.

Secara umum, tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia dikaitkan dengan tiga ranah Taksonomi Bloom, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Tujuan pembelajaran membaca pun harus dikaitkan dengan ketiga ranah tersebut. Ranah kognitif berupa aktivitas memahami isi bacaan secara tepat dan kritis, ranah afektif berhubungan dengan sikap kemauan siswa untuk membaca, misalnya sikap positif terhadap kegiatan membaca sebaliknya, gemar membaca, malas membaca, dan sebagainya sedangkan ranah psikomotor berupa aktivitas fisik

siswa saat membaca. Penilaian yang berkaitan dengan ranah psikomotor dilakukan dengan mengamati aktivitas membaca siswa. Untuk mengamati aktivitas psikomotoris membaca, kita perlu menentukan kriteria dan aspek yang diamati, misalnya, ketepatan ucapan, intonasi, jeda atau persendian, sikap (wajar, tenang, dan tidak kaku), volume suara, dan kelancaran (Nurgiyantoro, 2001: 249). Salah satu Kompetensi Dasar (KD) yang harus dikuasai siswa dalam membaca berita yaitu siswa dapat membacakan berita dengan intonasi, lafal, dan sikap membaca yang baik. Adapun indikator pembelajaran ini adalah membacakan naskah berita dengan memperhatikan penggunaan lafal, intonasi, kejelasan ucapan, tatapan mata, dan sikap membaca yang benar. Dengan adanya kompetensi dan indikator tersebut penulis ingin mengetahui sejauh mana pembelajaran siswa kelas XI IPS 3 di SMA Yayasan Pembina Unila dalam ketercapaian pembelajaran membaca berita. Dengan berlatih membacakan teks berita, kegiatan ini dapat sekaligus membantu siswa dalam membentuk percaya diri siswa dalam membaca teks berita di depan kelas. Sehingga yang diharapkan dari hasil pembelajaran membaca teks berita, siswa dapat mempraktekkannya di kehidupan sehari-hari baik di sekolah maupun di luar sekolah. Penulis memilih lokasi penelitian di SMA Yayasan Pembina Unila Bandarlampung karena lokasi sekolah yang strategis, sekolah swasta terfavorit yang memiliki banyak prestasi, terakreditasi "A" dan penulis merupakan alumni dari SMA Yayasan Pembina Unila Bandarlampung sehingga penulis dapat mudah berkomunikasi dalam masa penelitian.

Selain itu penulis dapat memberikan sumbangsih sebagai alumni SMA Yayasan Pembina Unila Bandarlampung.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk membuat deskripsi atau gambaran untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain (Moleong, 2010: 6). Dengan metode penelitian deskriptif kualitatif, peneliti memaparkan, menggambarkan, dan menganalisis secara kritis dan objektif pembelajaran membaca teks berita pada siswa kelas XI IPS 3 SMA Yayasan Pembina UNILA Bandar Lampung tahun pelajaran 2012/2013. Sumber data pada penelitian ini adalah kegiatan dan siswa yang terlibat dalam pembelajaran membaca teks berita siswa kelas XI IPS 3 SMA Yayasan Pembina Unila Bandar Lampung yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melihat perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang disusun oleh guru, aktivitas guru dan siswa, evaluasi, rekaman video, dan wawancara dengan menggunakan lembar observasi perencanaan pembelajaran dan proses pembelajaran oleh guru, Instrumen Proses Pelaksanaan Pembelajaran oleh Guru, Instrumen Observasi Aktivitas Siswa.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini analisis data model

alir, yang mengacu pada teori Miles dan Huberman (1992: 16). Analisis dilakukan secara bersamaan bersama yang mencakup tiga kegiatan yaitu (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan (verifikasi).

1. Reduksi Data

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti mencatat tertulis di lapangan yang berlangsung pada proses pembelajaran membaca teks berita pada siswa kelas XI di SMA Yayasan Pembina Unila Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pemilihan data sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui pembelajaran membaca teks berita pada siswa kelas XI di SMA Yayasan Pembina Unila Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013. Selanjutnya peneliti memusatkan perhatian terhadap proses pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh guru.

2. Penyajian Data

Penyajian data pada penelitian yaitu pengambilan tindakan yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung mengenai pembelajaran membaca teks berita pada siswa kelas XI di SMA Yayasan Pembina Unila Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013.

3. Penarikan kesimpulan

Dalam penelitian ini peneliti mengambil data berdasarkan fakta proses pembelajaran yang berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian membaca teks berita pada siswa kelas XI IPS 3 SMA Yayasan Pembina Unila Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013 berupa pengamatan dan analisis mengenai Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru dengan menggunakan Instrumen Perencanaan Pembelajaran, aktivitas guru dilihat dari aktivitas guru berdasarkan Instrumen Proses Pelaksanaan Pembelajaran oleh Guru dan aktivitas siswa berdasarkan Instrumen Observasi Aktivitas Siswa, dan evaluasi pembelajaran pada pembelajaran membaca teks berita .

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Berikut adalah penjabaran perencanaan pembelajaran oleh guru.

1.1 Kejelasan Perumusan Tujuan Pembelajaran

Berdasarkan data perumusan tujuan pembelajaran yang diperoleh dari RPP guru bidang studi Bahasa Indonesia yaitu “siswa dapat menyebutkan hal-hal yang harus diperhatikan instruksional khususnya dalam membaca berita meliputi penggunaan lafal, intonasi, kejelasan ucapan, tatapan mata, dan sikap membaca yang benar, dan membacakan naskah berita dengan memperhatikan instruksional khususnya penggunaan lafal, intonasi, kejelasan ucapan, tatapan mata, dan sikap membaca yang benar”. Berdasarkan teori Dick dan Carey merumuskan suatu tujuan pembelajaran haruslah mengandung konsep A, B, C, D yang berasal dari empat kata. A=*Audience*, B= *Behavior*, C=*Condition*, dan D=*Degree* (Suparman, 2005: 132). Dari teori tersebut, guru menggunakan dua

komponen dari keempat komponen ABCD, yaitu pada butir C, dan D. Butir C menjelaskan kondisi batasan siswa, dan butir D menjelaskan *dapat/mampu*.

1.2 Pemilihan Materi Ajar

Berikut materi ajar yang disusun pada RPP guru.

1. ciri-ciri naskah berita;
2. lafal;
3. tekanan;
4. intonasi;
5. jeda;
6. rangkuman isi berita.

Pemilihan materi ajar yang digunakan oleh guru dapat diuji kebenarannya, relevan atau sinkron dengan kemampuan siswa yang diharapkan. Materi yang diajar sudah konsisten dengan standar kompetensi, cakupan materi pembelajaran lengkap dalam mencapai kemampuan yang ditentukan, tingkat kepentingan dalam memilih materi jelas, materi yang dipilih memiliki kemanfaatan bagi siswa, materi yang dipilih layak dipelajari, dan materi yang digunakan menarik minat siswa.

1.3 Pengorganisasian Materi Ajar

Pada RPP sudah dilampirkan materi seperti halnya di pemilihan materi ajar, guru menjelaskan materi-materi yang akan dibelajarkan kepada siswa, dalam hal ini membacakan teks berita dengan memperhatikan penggunaan lafal, intonasi, kejelasan ucapan, tatapan mata, dan sikap membaca yang baik dan benar. Guru menjelaskan secara terperinci materi-materi yang akan dibelajarkan kepada siswa.

1.4 Pemilihan Sumber/Media Pembelajaran

Sumber belajar yang dicantumkan oleh guru pada RPP adalah buku cetak Bahasa Indonesia untuk kelas XI penerbit Erlangga, dan berita dari media cetak/elektronik. Guru tidak menggunakan sumber belajar buku cetak

1.5 Kejelasan Skenario Pembelajaran

Berdasarkan data kejelasan skenario pembelajaran yang dirancang oleh guru pada RPP.

Kegiatan Awal

Apersepsi

Pernakah Anda mendengar dan melihat pembacaan berita di radio atau televisi?

Motivasi

Dalam sebuah teks terdapat hal-hal yang harus diperhatikan instruksional khususnya dalam membaca berita.

Informasi

Pentingnya rasa ingin tahu, gemar membaca, komunikatif dan toleransi.

Kegiatan Inti

1. Guru menjelaskan materi sekaligus;
2. Guru melakukan metode tanya jawab terhadap siswa;
3. Guru menayangkan video membaca teks berita
4. Siswa memperhatikan video pembacaan berita dengan memperhatikan penggunaan lafal, intonasi, kejelasan ucapan, tatapan mata, dan sikap membaca yang baik dan benar dalam membaca berita.
5. Guru menugaskan siswa membentuk kelompok.
6. Guru menugaskan setiap kelompok untuk membuat berita.
7. Setelah selesai diskusi kelompok, salah satu siswa sebagai wakil dari kelompoknya tampil untuk membacakan berita.

8. Pada saat siswa membaca berita, guru menugaskan siswa untuk memperhatikan dan menilai temannya dalam membaca berita dengan memperhatikan penggunaan lafal, intonasi, kejelasan ucapan, tatapan mata, dan sikap membaca yang baik dan benar.

9. Setelah diskusi kelas selesai, hasil kerja siswa dan penilaian kelompok dikumpulkan.

Penutup

Guru menutup pembelajaran dengan cara merefleksi pembelajaran hari ini, mengulas sedikit tentang pembelajaran yang sudah dipelajari.

Berdasarkan data RPP, guru menyusun kegiatan prapembelajaran, inti pembelajaran dan penutup dan melakukan kegiatan pembelajaran tersebut sesuai dengan RPP yang disusun.

1.6 Kerincian Skenario Pembelajaran

Kerincian skenario pembelajaran merupakan perincian langkah-langkah dari setiap kegiatan pembelajaran yang tercermin strategi/metode serta alokasi waktu pada setiap tahap. Berdasarkan data yang diperoleh dari RPP guru, skenario pembelajaran yang disusun oleh guru telah menjabarkan langkah-langkah kegiatan pembelajaran, yaitu kegiatan awal, inti, dan penutup. akan tetapi pada setiap tahapannya guru tidak menjelaskan strategi/metode serta alokasi waktu. Dalam merancang RPP, sebaiknya guru menjelaskan strategi/metode dan alokasi waktu pada setiap tahap pembelajaran sehingga RPP yang guru buat menjadi jelas.

1.7 Kesesuaian Teknik/Metode dengan Tujuan Pembelajaran

Dalam pembelajaran membaca berita, guru menggunakan teknik/metode pembelajaran sebagai berikut,

- a. Metode ceramah pada saat menyampaikan materi berita;
- b. Tanya jawab di kegiatan awal, inti dan refleksi;
- c. Pemberian tugas, kegiatan ini guru lakukan agar mengetahui hasil pencapaian siswa dalam materi membaca berita, dan
- d. Metode diskusi

1.8 Kelengkapan Instrumen

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran membaca teks berita dilaksanakan sesuai dengan alokasi waktu yang terdapat pada silabus, yaitu 4x45 menit. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 11-12 April 2013.

2.1 Aktivitas Guru

Aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran meliputi prapembelajaran, kegiatan inti pembelajaran, dan penutup..

I. Prapembelajaran

Kegiatan prapembelajaran terdiri atas dua kegiatan yang dilakukan guru, yakni mempersiapkan siswa untuk belajar dan melakukan kegiatan apersepsi. Pada penelitian ini alokasi waktu prapembelajaran berlangsung selama 10 menit pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua berlangsung selama 5 menit.

a. Hasil Penelitian

1. Mempersiapkan Siswa untuk Belajar

Pada penelitian ini guru melakukan kegiatan salam dan mengecek kehadiran siswa. Kegiatan ini guru lakukan pada

peretemuan pertama (11 April 2013) dan pertemuan kedua (12 April 2013).

2. Melakukan Kegiatan Apersepsi

Pertemuan pertama (11 April 2013) guru melakukan kegiatan apersepsi sesuai dengan RPP yang telah disusun oleh guru. Guru melakukan tanya jawab kepada siswa mengenai membaca berita dan membaca teks berita yang mereka ketahui. Pada pertemuan kedua (12 April 2013) guru melakukan kegiatan apresiasi yakni mengulas kembali materi yang telah lalu dengan memberikan siswa pertanyaan mengenai materi yang lalu. kegiatan apersepsi yang guru lakukan yakni menjelaskan kembali hal-hal yang harus diperhatikan dalam membaca berita.

b. Pembahasan

II. Kegiatan Inti Pembelajaran

Alokasi waktu pada kegiatan inti pembelajaran adalah 65 menit. Berikut dijelaskan mengenai kegiatan inti pembelajaran, yaitu sebagai berikut.

A. Penguasaan Materi Pembelajaran

Kegiatan inti pembelajaran membahas mengenai aktivitas guru yakni, penguasaan materi pembelajaran, pendekatan/strategi pembelajaran, pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran, pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa, penilaian proses dan hasil belajar, dan penggunaan bahasa. Pada kegiatan inti pembelajaran alokasi waktu dipertemuan pertama (11 April 2013) adalah 65 menit, dan dipertemuan kedua (12 April 2013) adalah 75 menit.

a. Hasil Penelitian

3. Menunjukkan Penguasaan Materi Pembelajaran

Pada kegiatan ini guru menjelaskan materi pelajaran mengenai pengertian berita, cirri-ciri berita, dan hal-hal yang harus diperhatikan dalam membaca teks berita.

4. Mengaitkan Materi dengan Pengetahuan Lain yang Relevan

Guru tidak mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan.

5. Menyampaikan Materi dengan Jelas, Sesuai dengan Hirarki Belajar dan Karakteristik Siswa

6. Mengaitkan Materi dengan Realitas Kehidupan

Pada kegiatan ini guru mengaitkan materi dengan realitas kehidupan.

B. Pendekatan/Strategi Pembelajaran

Pendekatan/strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada pembelajaran membaca berita meliputi;

a. Hasil Penelitian

7. Melaksanakan Pembelajaran Sesuai dengan Kompetensi (Tujuan) yang Akan Dicapai dan Karakteristik Siswa

Berdasarkan data yang diperoleh tujuan pembelajaran membaca berita dapat dilihat pada RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) yang telah dirancang oleh guru. Tujuan pembelajaran membaca berita meliputi;

1. Siswa dapat menyebutkan hal-hal yang harus diperhatikan instruksional khususnya dalam membaca berita meliputi penggunaan lafal, intonasi, kejelasan ucapan, tatapan mata, dan sikap membaca yang benar;
2. Siswa dapat membacakan naskah berita dengan memperhatikan instruksional khususnya penggunaan lafal,

intonasi, kejelasan ucapan, tatapan mata, dan sikap membaca yang benar;

3. Siswa dapat membahas pembacaan berita yang dilakukan teman.

Dalam proses pembelajaran saat guru menyampaikan materi membaca guru memasukkan tujuan membaca berita. Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran membaca berita.

2. Melaksanakan Pembelajaran Secara Runtut

Guru melaksanakan pembelajaran membaca teks berita secara runtut sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun.

3. Menguasai Kelas

Dalam pembelajaran membaca berita, guru melaksanakan pembelajaran dengan menguasai kelas. Terlihat dari kegiatan awal, inti sampai kegiatan penutup, siswa tetap antusias, fokus memperhatikan instruksional khususnya, dan mendengarkan.

4. Melaksanakan Pembelajaran yang Bersifat Kontekstual

Guru melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual. Terlihat pada proses pembelajaran membaca berita, guru mengaitkan SK membaca yang terdapat pada silabus SMA/ Kelas XI Semester 1.

5. Melaksanakan Pembelajaran yang Memungkinkan Tumbuhnya Kebiasaan Positif

Guru melakukan kegiatan tanya jawab. guru sering melakukan kegiatan tanya jawab dikegiatan apersepsi, inti dan penutup. Setelah memberikan tugas, guru membentuk siswa menjadi kelompok. Setiap kelompok memberikan perwakilan kelompok untuk membaca berita di depan kelas.

Kelompok yang tidak tampil ditugaskan untuk menilai dan mengomentari pembacaan berita. Dengan kegiatan tersebut diharapkan dapat menumbuhkan kebiasaan positif pada siswa agar dapat berani berpendapat dan tampil didepan umum.

6. Melaksanakan Pembelajaran Sesuai dengan Alokasi Waktu yang Direncanakan

Hasil Penelitian

Guru melaksanakan pembelajaran dengan alokasi waktu 4x45 menit sesuai dengan waktu yang ada pada silabus.

C. Pemanfaatan Sumber Belajar/Media Pembelajaran

Alokasi waktu yang digunakan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran dalam hal ini media alat peraga 10 menit dan media film adalah 30 menit.

a. Hasil Penelitian

1. Menggunakan Media Secara Efektif dan Efisien

Guru menggunakan media alat peraga dan film. Media pertama adalah guru menjadi model untuk mendemonstrasikan cerita dongeng di depan kelas dengan menggunakan boneka berbentuk hewan. Media kedua adalah media film berupa cerita dongeng yang berjudul *Putri Roro Jonggrang*.

2. Menghasilkan Pesan yang Menarik

Pemanfaatan media dan sumber belajar terhadap pembelajaran dapat menghasilkan pesan yang menarik. Guru terlihat fokus dalam menyampaikan materi belajar melalui kedua media yang digunakan. Dan siswa terlihat berkonsentrasi mendengarkan pembacaan dongeng

oleh guru maupun dalam melihat tayangan film.

3. Melibatkan Siswa dalam Pemanfaatan Media

Guru tidak melibatkan siswa dalam pemanfaatan media yang digunakan.

b. Pembahasan

Pemilihan sumber/media pembelajaran adalah penggunaan media yang digunakan guru dalam pembelajaran apresiasi dongeng, kesesuaiannya dengan materi ajar, dan karakteristik peserta didik, dalam hal ini yaitu media film dan alat peraga. Pemanfaatan media dan sumber belajar dapat menghasilkan pesan yang menarik. Guru memilih media yang dapat merangsang ketertarikan siswa terhadap pembelajaran dan respons yang ditunjukkan siswa pun dapat dikatakan berhasil dalam menaikkan motivasi belajar.

D. Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Keterlibatan Siswa

Alokasi waktu pada kegiatan ini adalah 30 menit, yaitu waktu yang dibutuhkan siswa dalam mendiskusikan soal. Berikut penjabaran lebih rinci.

a. Hasil Penelitian

1. Menumbuhkan Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran

Guru mengajak siswa selalu aktif berbicara dan menyampaikan pendapat mereka. Guru menggunakan metode diskusi pada evaluasi hasil belajar untuk mengetahui seberapa besar partisipasi siswa antar sesama teman kelompoknya dalam menganalisis dan memecahkan soal.

2. Menunjukkan Sikap Terbuka terhadap Respon Siswa

Guru menanggapi respon siswa terhadap pertanyaan-pertanyaan yang

diajukan selama proses pembelajaran berlangsung. Pada kegiatan diskusi, guru memantau siswa dalam menganalisis soal yang diberikan dan berkeliling dari satu kelompok ke kelompok yang lain untuk memberikan arahan terhadap tugas yang diberikan.

3. Menumbuhkan Kerja sama dan Antusiasme Siswa dalam Belajar

Penggunaan media film dan alat peraga dapat membantu merangsang ketertarikan siswa pada pembelajaran tersebut. Pada kegiatan diskusi, setiap kelompok terdiri atas enam orang siswa, satu orang bertugas untuk menulis hasil diskusi untuk menjawab soal-soal dan siswa yang lainnya menganalisis soal dan menentukan jawaban yang tepat.

b. Pembahasan

Peranan guru sebagai motivator penting artinya dalam rangka meningkatkan kegairahan dan pengembangan kegiatan belajar siswa (Sardiman, 2008: 145). Dalam kegiatan pembelajaran tersebut, guru menumbuhkan semangat siswa dengan cara memberikan pembelajaran yang aktif dengan didukung oleh media sebagai sarana yang dapat membantu guru meningkatkan kegairah siswa dalam belajar.

Selanjutnya adalah guru sebagai inisiator. Guru dalam hal ini sebagai pencetus ide-ide dalam proses belajar (Sardiman, 2008: 145). Selama proses pelaksanaan pembelajaran berlangsung, interaksi yang ditunjukkan siswa dan guru adalah tanya jawab khususnya pada kegiatan diskusi. Siswa bertanya dan guru akan menjelaskan, guru memberikan ide-ide baru berupa pemecahan soal yang dihadapi siswa selama diskusi berlangsung. Pada

kegiatan selanjutnya, guru bertindak sebagai pengarah/direktor dan fasilitator. Guru sebagai pengarah/direktor harus dapat membimbing dan mengarahkan kegiatan belajar siswa sesuai dengan tujuan yang dicita-citakan. Guru sebagai fasilitator yaitu memberikan fasilitas atau kemudahan dalam proses belajar-mengajar.

E. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Berikut penjabaran mengenai penilaian proses dan hasil belajar dalam pembelajaran apresiasi dongeng.

a. Hasil Penelitian

1. Memantau Kemajuan Belajar Selama Proses

Kegiatan memantau kemajuan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung dilakukan dengan metode tanya jawab. Respon yang ditunjukkan siswa merupakan umpan balik yang dapat menunjang ketercapaian tujuan terhadap pembelajaran. Guru memantau aktivitas siswa dengan berkeliling dan memberikan arahan.

2. Melakukan Penilaian Akhir Sesuai dengan Kompetensi (Tujuan)

Penilaian akhir yang dilakukan oleh guru yaitu dengan menggunakan media film. Guru memberikan evaluasi mengenai ide-ide menarik yang terdapat pada dongeng.

b. Pembahasan

Peran guru sebagai evaluator adalah memunyai otoritas untuk menilai prestasi siswanya dalam bidang akademis maupun tingkah laku sosialnya, sehingga dapat menentukan bagaimana anak didiknya berhasil atau tidak (Sardiman, 2008: 146). Guru menggunakan teknik tes tertulis

mengenai ide-ide menarik yang terdapat pada dongeng *Putri Roro Jonggrang*. Hasil tes tersebut dapat menjadi acuan guru apakah tujuan pembelajaran yang diharapkan sudah tercapai atau tidak.

F. Penggunaan Bahasa

Berikut penjelasan lebih rinci mengenai penggunaan bahasa yang digunakan oleh guru pada pembelajaran apresiasi dongeng.

a. Hasil Penelitian

1. Menggunakan Bahasa Lisan dan Tulis Secara Jelas, Baik, dan Benar

Bahasa yang digunakan oleh guru selama pembelajaran berlangsung adalah bahasa lisan dan bahasa tulisan. Bahasa lisan digunakan ketika guru menjelaskan materi pembelajaran. Sedangkan bahasa tulisan digunakan ketika guru menuliskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa dan menuliskan soal di papan tulis.

2. Menyampaikan Pesan dengan Gaya yang Sesuai

Guru menggunakan bahasa secara formal namun tidak dalam bahasa yang baku. Guru menggunakan bahasa yang sederhana supaya siswa lebih dapat memahami materi yang disampaikan guru, guru tidak menggunakan bahasa baku sehingga bahasa yang digunakan oleh guru mudah dimengerti oleh siswa.

b. Pembahasan

Guru menggunakan bahasa untuk menyampaikan materi, memberikan bimbingan dan arahan, serta memberikan penilaian terhadap siswa baik dalam bahasa lisan maupun tulisan. Penggunaan bahasa yang komunikatif memberikan keuntungan pada guru serta mempermudah siswa dalam

menerima pelajaran. Guru menggunakan keterampilan variasi suara untuk menyampaikan materi dengan gaya yang sesuai.

III. Penutup

Kegiatan penutup yang dilakukan oleh guru berlangsung selama 5 menit, yaitu pada menit ke 75 sampai ke 80.

a. Hasil Penelitian

1. Melakukan Refleksi dan Membuat Rangkuman dengan Melibatkan Siswa

Guru memberikan rangkuman materi yang telah dilalui mengenai hal-hal menarik yang terdapat pada dongeng. Guru memberikan pesan moral yang terdapat pada cerita dongeng yang telah siswa dengarkan dan simak pada kegiatan pembelajaran.

2. Melaksanakan Tindak Lanjut dengan Memberikan Arahan, atau Kegiatan, atau Tugas sebagai Remedial/Pengayaan

Guru tidak melakukan tindak lanjut dengan memberikan arahan atau kegiatan atau tugas sebagai remedial/pengayaan kepada siswa.

b. Pembahasan

Keterampilan menutup pelajaran adalah kegiatan guru untuk mengakhiri kegiatan inti pelajaran. Maksudnya adalah memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari siswa, mengetahui tingkat pencapaian siswa, dan tingkat keberhasilan guru dalam proses pembelajaran. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan guru dalam menutup pelajaran, yaitu sebagai berikut.

1. Meninjau kembali dengan cara merangkum inti pelajaran dan membuat ringkasan; guru memberikan rangkuman materi yang telah dilalui

mengenai hal-hal menarik yang terdapat pada dongeng.

2. Mengevaluasi dengan berbagai bentuk evaluasi, misalnya mendemonstrasikan ide baru dalam situasi yang lain, mengekspresikan pendapat siswa sendiri, dan memberikan soal-soal tertulis (Hasibuan, 2006: 75). Dalam hal ini guru tidak melakukan tindak lanjut. Tindak lanjut merupakan kegiatan yang dilakukan siswa setelah melakukan evaluasi dan mendapatkan umpan balik.

2.2 Aktivitas Siswa

Berikut data aktivitas siswa yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran apresiasi dongeng.

1. Aktivitas Lisan

Aktivitas lisan (*oral activities*), seperti menyatakan merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, dan interupsi (Sardiman, 2005: 101). Aktivitas lisan yang dilakukan oleh siswa adalah bertanya, mengeluarkan pendapat dan diskusi.

2. Aktivitas Mendengarkan

Aktivitas mendengarkan (*Listening activities*), seperti mendengarkan uraian, percakapan diskusi, musik, dan pidato (Sardiman, 2005: 101). Aktivitas mendengarkan yang dilakukan oleh siswa adalah mendengarkan cerita dongeng oleh guru dan menyimak film berupa cerita dongeng *Putri Roro Jonggrang* yang diputar melalui media LCD.

3. Aktivitas Menulis

Aktivitas menulis (*Writing activities*), seperti menulis cerita, karangan, laporan, angket, dan menyalin (Sardiman, 2005: 101). Siswa menulis kembali cerita dongeng yang telah

diperdengarkan walau tidak semua siswa menulis kembali isi cerita. Pada saat diskusi berlangsung, aktivitas menulis ditujukan pada hasil kerja/laporan siswa.

4. Aktivitas Mental

Aktivitas mental (*Mental activities*), seperti menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisa, melihat hubungan, dan mengambil keputusan (Sardiman, 2005: 101). Aktivitas yang dilakukan siswa adalah menganalisis dan memecahkan soal.

5. Aktivitas Emosi

Aktivitas emosi (*Emotional activities*), seperti menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, dan gugup (Sardiman, 2005: 101). Aktivitas emosi yang dilakukan oleh siswa yaitu menaruh minat, merasa bosan, dan bersemangat terhadap pembelajaran.

3. Evaluasi Pembelajaran Apresiasi Dongeng

Evaluasi pembelajaran apresiasi dongeng yang dilakukan oleh guru adalah penilaian portofolio dan tertulis. Untuk penilaian portofolio dibagi menjadi penilaian proses dan hasil. Penilaian proses dilakukan oleh guru saat siswa sedang melakukan diskusi, guru mengadakan penilaian proses dengan menggunakan lembar observasi. Untuk penilaian hasil, guru menggunakan teknik tugas kelompok. Guru memanfaatkan media film berjudul *Putri Roro Jonggrang* yang berdurasi 30 menit. Tes tertulis merupakan tes berupa soal dan jawaban yang diberikan kepada siswa berbentuk tulisan. Teknik penilaian dalam penilaian tertulis yang digunakan oleh guru yaitu soal dengan bentuk uraian.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran apresiasi dongeng di kelas VII A SMP Negeri 1 Gedongtataan adalah sebagai berikut.

1. Dalam perumusan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran apresiasi dongeng, aktivitas yang dilakukan guru terbagi atas kegiatan prapembelajaran, kegiatan inti pembelajaran, dan penutup.

a. Pada kegiatan prapembelajaran guru menggunakan keterampilan membuka pelajaran. Guru mempersiapkan siswa untuk belajar dan melakukan kegiatan apersepsi. Pada RPP yang disusun guru dalam merumuskan tujuan pembelajaran masih ada kekurangan, guru tidak memaparkan seluruh komponen ABCD (*Audience, Behavior, Condition, Degree*) guru hanya menggunakan tiga komponen yaitu ABD.

b. Pada kegiatan inti pembelajaran guru melakukan beberapa keterampilan, yaitu keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, keterampilan menguasai kelas, dan keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil. Guru menggunakan media alat peraga dan film. Guru menggunakan metode demonstrasi, diskusi, dan tanya jawab. Pada RPP guru menggunakan sumber belajar berupa buku cetak, namun guru tidak memaparkan media/sarana yang digunakan. Selanjutnya pada kerincian skenario pembelajaran guru tidak memaparkan alokasi waktu dan strategi secara jelas.

c. Kegiatan akhir yang dilakukan oleh guru adalah penutup. Guru melakukan keterampilan menutup pembelajaran, yaitu dengan cara merangkum inti pelajaran dan membuat ringkasan. Pada RPP guru kegiatan penutup yang dilakukan sesuai dengan pelaksanaan, namun guru tidak melakukan tindak lanjut.

2. Aktivitas siswa dilakukan dengan baik dan sesuai dengan kriteria aktivitas siswa dalam pembelajaran apresiasi dongeng. Aktivitas siswa meliputi aktivitas lisan, aktivitas mendengarkan, aktivitas menulis, aktivitas emosi, dan aktivitas mental.

3. Evaluasi pembelajaran apresiasi dongeng siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Gedongtataan yang dilakukan oleh guru menggunakan teknik penilaian portofolio dan penilaian tertulis.

a. Untuk penilaian portofolio dibagi menjadi penilaian proses dan hasil. Penilaian proses dilakukan oleh guru pada saat siswa sedang melakukan diskusi, guru mengadakan penilaian proses dengan menggunakan lembar observasi. Untuk penilaian hasil, guru menggunakan teknik tugas kelompok. Guru memanfaatkan media film berupa cerita dongeng yang berjudul *Putri Roro Jonggrang*.

b. Teknik yang digunakan guru dalam penilaian tertulis adalah soal dengan bentuk uraian.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, saran yang disimpulkan oleh peneliti yaitu sebagai berikut.

1. Kepada guru bidang studi Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Gedongtataan, diharapkan dapat memperhatikan dalam pembuatan RPP khususnya dalam menyusun aspek kejelasan skenario pembelajaran, penggunaan alokasi waktu yang ditentukan, dan kelengkapan instrumen.
2. Kepada mahasiswa diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat memilih materi-materi yang lebih bervariasi dan sesuai dengan perkembangan kurikulum di sekolah pada saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasibuan, Moedjiono. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kunandar. 2009. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Moleong, Lexy. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sardiman, A. M. 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajagrafindo.
- Suliani, Ni Nyoman Wetty. 2004. *Pengembangan Silabus Berbasis Kompetensi dan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.